

RINGKASAN

Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Produksi Susu Pasteurisasi Di CV. Milkindo Berka Abadi Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang, Indri Rohmatul Kasanah, NIM D41200573, 110 halaman, Prodi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Naning Retnowati, S.TP, MP (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan pendidikan vokasional yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri . Sistem pendidikan vokasional ini berbasis pada peningkatan keterampilan dalam menggunakan ilmu pengetahuan untuk menghadapi perkembangan industri sehingga diharapkan mahasiswa dapat beradaptasi dengan cepat pada lingkungan industri yang terus berkembang seperti saat ini. Kegiatan Magang ini dilaksanakan di CV Milkindo Berka Abadi Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Industri ini merupakan sektor usaha di bidang peternakan sapi perah dengan produk utama yaitu produk susu sapi murni dan susu pasteurisasi dengan brand “Fanda”. CV Milkindo Berka Abadi berdiri pada tahun 1984 dengan total pekerja saat ini sebanyak 50 orang karyawan. Kegiatan khusus dalam kegiatan magang ini yaitu implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada produksi susu pasteurisasi.

Kegiatan magang ini bertujuan untuk secara langsung menjelaskan dan mengimplementasikan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di CV. Milkindo Berka Abadi, yang berlokasi di Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, khususnya terfokus pada produksi susu pasteurisasi. Tujuan lain dari magang ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di CV. Milkindo Berka Abadi dan memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Kegiatan khusus yang dilakukan selama magang yaitu melakukan pengamatan mengenai personal hygiene dan APD yang digunakan oleh pekerja, melakukan pengamatan lingkungan kerja seperti pemenuhan gizi pekerja dan respon keadaan darurat pada industri. Personal hygiene adalah upaya dari seseorang untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan diri sendiri dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan diri, memelihara kebersihan diri sendiri, mencegah timbulnya penyakit, sedangkan APD (Alat Pelindung Diri) adalah perlengkapan, atau pakaian yang digunakan untuk melindungi individu dari risiko atau bahaya yang ada di lingkungan kerja. Gizi pekerja merujuk pada aspek kesehatan dan nutrisi yang berkaitan dengan pekerja dalam lingkungan kerja. Respon keadaan darurat (ERP) adalah rencana yang disusun secara sistematis untuk menangani dan merespons keadaan darurat atau kejadian tak terduga yang dapat mengancam keselamatan, kesehatan, atau keamanan suatu tempat.

Hasil observasi pada implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di CV. Milkindo Berka Abadi menunjukkan bahwa: 1) Personal hygiene dan penggunaan APD oleh pekerja harus dilakukan sebelum bekerja untuk menjaga kebersihan diri dan mencegah kontaminasi produk oleh mikroba/bakteri. Meskipun implementasinya sudah cukup baik, diperlukan peningkatan seperti menyediakan toilet khusus untuk pekerja. 2) Pemenuhan gizi pekerja oleh industri telah dilakukan melalui dua kantin, tetapi masih diperlukan peningkatan dengan menyediakan kantin khusus untuk pekerja dan menu makanan sehat. 3) Penerapan Emergency Response Plan (ERP) sudah cukup baik, namun perlu peningkatan seperti penambahan APAR di tempat-tempat yang berpotensi kebakaran dan penyediaan P3K yang lebih lengkap untuk pekerja.